BAB 5
KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan yang dapat diperoleh dari pembahasan bab-bab sebelumnya serta saran untuk perbaikan dan pengembangan sistem yang lebih lanjut.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap Sistem Informasi Manajemen Risiko Proyek di PT. Tata Dimensi Pancarindo, dapat di tarik kesimpulan yaitu sistem yang dibangun dapat membantu *Site Manager* dalam pembuatan jadwal sehingga dapat diketahui ketergantungan antar pekerjaan yang nantinya dapat dipakai untuk melihat seberapa besar pengaruh risiko dari pekerjaan tersebut terhadap penyelesaian proyek. Berdasarkan hasil data yang di masukan kemudian dihitung oleh sistem yang dapat mencari jalur kritis pekerjaan atau pakerjaan yang tidak boleh di tunda. Tetapi sistem belum dapat menampilkan diagram jaringan CPM yaitu menampilkan jalur kritis yang terbentuk melalui node dari diagram CPM yang memiliki jalur yang berwarna merah. Selain itu sistem yang dibangun dapat membantu *Site Manager* dalam mengelola risiko proyek, berdasarkan data yang telah dimasukan sistem dapat menghitung tingkat dari masing-masing risiko yang terjadi serta mengetahui strategi penanganan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya risiko, sehingga hambatan yang muncul selama pengerjaan proyek dapat diidentifikasi dan risiko yang terjadi dapat ditangani dengan baik oleh perusahaan.

5.2 Saran

Sistem Informasi Manajemen Risiko Proyek di PT. Tata Dimensi Pancarindo masih memiliki kekurangan-kekurangan yang bisa ditambahkan yaitu :

1. Sistem Informasi Manajemen Risiko Proyek di PT. Tata Dimensi Pancarindo dapat ditambahkan beberapa fitur tambahan seperti notifikasi jika suatu

pekerjaan tidak diselesaikan sesuai jadwal, notifikasi jika ada risiko baru yang terjadi serta menghitung jumlah biaya risiko.

2. Diharapkan kedepanya sistem ini dapat menghitung keuntungan perusahaan pada setiap proyek yang dikerjakan.
3. Diharapkan kedepannya sistem dapat menampilkan diagram jaringan CPM yaitu menampilkan jalur kritis yang terbentuk melalui node dari diagram CPM yang memiliki jalur yang berwarna merah.